

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Model metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah yaitu obyek yang tidak dimanipulasi, ditambah atau dikurangi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relative tidak berubah (Pasolong, 2013:164)

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendapatkan gambaran yang rinci mengenai Implementasi kebijakan badan penyelenggara jaminan sosial. Peneliti juga yang jelas dan terperinci mengenai faktor Pendukung dan penghambat hak peserta badan penyelenggara jaminan sosial.

Pendekatan deskriptif dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara rinci tentang hasil penelitian yang dilakukan selama dilapangan dan menjelaskan data-data yang diperoleh apa adanya (bukan apa yang dipikirkan oleh peneliti). Penelitinya sebagai instrument penelitian (*key instrument*).

Jadi yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah orang yang melakukan penelitian melalui pengamatan (observasi) dan atau wawancara mendalam. Penelitian ini mementingkan data langsung (tangan pertama) oleh sebab itu pengumpulan datanya mengutamakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif, ada yang disebut dengan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi

pokok masalah (Sugiyono, 2014:207) apabila tidak dibatasi dimungkinkan akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperoleh dilapangan. Selain itu focus penelitian sangat penting untuk dijadikan sebagai sarana untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Mengacu pada rumusan masalah pada penelitian ini maka focus penelitian diarahkan pada Implementasi peraturan badan penyelenggara jaminan sosial nomor 1 tahun 2014 tentang penyelenggaraan jaminan kesehatan Kesehatan (Study Kasus Pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang utama Batam).

3.3. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2014:225) yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Peneliti mendapatkan data primer dengan cara melakukan wawancara kepada staf komunikasi dan SDM komunikatif internal dan masyarakat. Sumber data yang peneliti terima dari beberapa informan adalah sebagai berikut:
 1. Bapak Irfan selaku Staff SDM Internal
 2. Ibu Maya Satriani Ayu Ningtyas selaku staf komunikasi publik
 3. Ibu Dina selaku masyarakat yang menggunakan BPJS Kesehatan
 4. Ibu Rami selaku masyarakat yang menggunakan BPJS Kesehatan
 5. Ibu Sriwahyuni selaku masyarakat yang menggunakan BPJS Kesehatan

- b. Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data table atau laporan. Peneliti mendapat data sekunder dari buku, jurnal dan website resmi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data (Pasalong, 2013:69) sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti yaitu bagaimana implementasi kebijakan Badan penyelenggra jaminan sosial kesehatan. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (Pasalong, 2013:133-134). Dan peneliti melakukan penelitian non participant observation yaitu peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam Implementasi Kebijakan Badan penyelenggara jaminan kesehatan
2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*) Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Sesuai dengan buku yang ditulis oleh (Pasalong, 2013:137) mengenai wawancara dalam penelitian kualitatif, wawancara langsung bisa dilakukan secara informal atau formal (terstruktur). Pada wawancara informal, interviewer hanya mengingat pertanyaan kunci yang digunakan untuk menggali informasi. Dalam wawancara formal, interviewer berpedoman pada daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan terlebih dahulu.

3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu .Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan (Sugiyono, 2014:240).

3.5. Metode Analisis Data

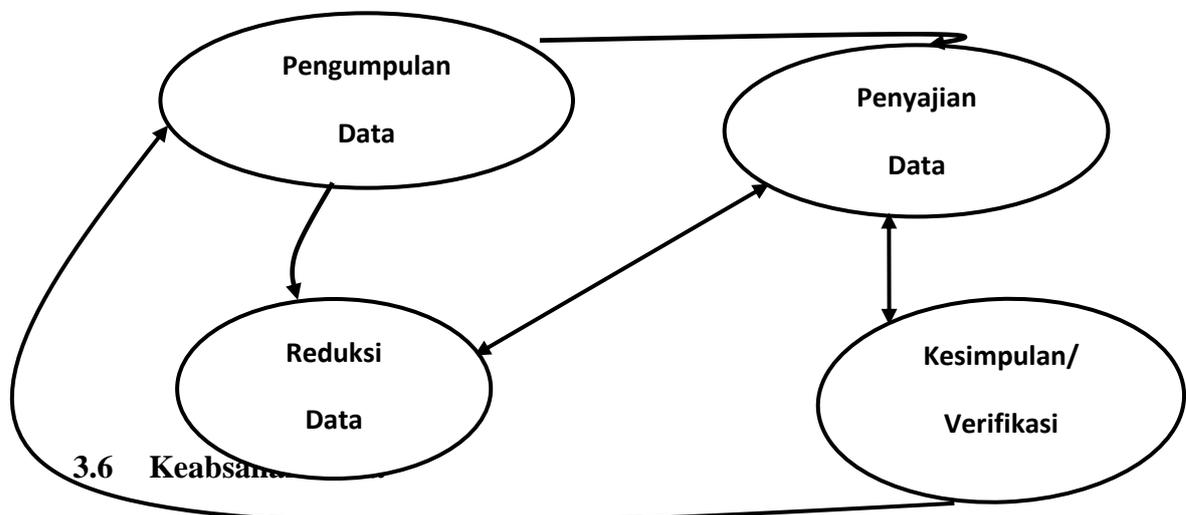
Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif dan mengikuti konsep Miles dan Huberman (1992:20) dalam Sugiyono (2012:246) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi :

1. *Reduksi Data*. Data yang diperoleh di lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting melalui proses penelitian langsung.
2. *Penyajian Data*. Ini dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosok yang lebih utuh.

3. *Penarikan Kesimpulan/Verifikasi*. yaitu melakukan verifikasi data secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pertumbuhan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat mendasar.
4. Komponen-komponen analisis data tersebut diatas oleh Miles dan Huberman (1992:21) dalam Sugiyono (2012:246) disebut sebagai “model Interaktif” yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014)



Data yang dihasilkan berdasarkan temuan peneliti dideskripsikan sesuai dengan pandangan subjektif peneliti mengenai apa yang diperoleh selama melakukan penelitian. Penentuan sudut pandang dan penafsiran peneliti terhadap temuan di lapangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektual peneliti dalam mengelaborasi

